

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### 1. Sejarah SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

Pada tahun 1952 perserikatan Muhammadiyah Daerah Kotamadya Surakarta dapat mendirikan Sekolah Guru Bantu (SGB) Muhammadiyah 1 Surakarta yang lama pendidikannya 4 tahun yang pada waktu itu yang menjadi Kepala Sekolah yaitu Bapak Soewadji Sastrodipoero. SGB Muhammadiyah 1 Surakarta pada waktu itu karena belum mempunyai gedung sendiri masih mondok di mushola Aisyah Muhammadiyah di kampung Keprabon Solo. Sambil berjalan SGB Muhammadiyah 1 Surakarta mendapat tempat yang agak layak dan luas meskipun masih mondok pada orang lain akhirnya pindah tempat di Jalan Pasar No. 7 Surakarta. Pagi hari gedung dipakai oleh SKP (Sekolah Kepandaian Putri) Muhammadiyah yang sekarang menjadi SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, sedangkan SGB Muhammadiyah dimasukkan sore hari.

Melihat perkembangan SGB Muhammadiyah yang menjadi semakin baik dan pesat, membuat pemerintah (Dep. P dan K) merubah status SGB yang dulunya Swasta dirubah menjadi SGB Muhammadiyah bersubsidi penuh. Tahun 1960 semua Sekolah Guru Bantu dihapus oleh pemerintah dan ditransisikan menjadi SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama). Oleh karena SKP Muhammadiyah sebelum tahun 1960 sudah dapat membuat gedung sendiri maka kira – kira tahun 1958 SKP Muhammadiyah pindah menempati gedung yang baru, sehingga SMEP keseluruhannya dapat masuk pagi meskipun masih di tempat yang lama.

Pada tahun 1977 SMEP dihapus oleh Pemerintah. Dan untuk SMEP Muhammadiyah disuruh ganti menjadi SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dan Kepala Sekolah masih tetap Ibu Mariyanah, BA.

##### 2. Profil SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

SMP Muhammadiyah 4 Surakarta memiliki status terakreditasi A (Amat Baik). Gedung SMP Muhammadiyah 4 Surakarta ini berdiri diatas tanah 2865  $m^2$

dengan status kepemilikan tanah milik Yayasan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surakarta. Luas bangunan SMP Muhammadiyah 4 Surakarta adalah 1900  $m^2$  dari 3 lantai, lantai 1 693  $m^2$ , lantai 2 567  $m^2$ , dan lantai 3 400  $m^2$ . Berikut data ruangan yang ada di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta secara rinci dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4. Data Ruang Kelas SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

	Jumlah ruang kelas asli (d)				Jumlah ruang lainnya yg digunakan Untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang Yg digunakan U,R.kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7 x 9 $m^2$ (a)	Ukuran > 63 $m^2$ (b)	Ukuran > 63 $m^2$ (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Ruang Kelas	14			14	-	14

Sumber: Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

Tabel 5. Data Ruang Lain SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (m)
1. Perpustakaan	1	9 X 15	4. Multimedia	-	x
2. Lab. IPA	1	7 X 14	5. Lab. Bahasa	-	7 x 14
3. Ketrampilan	1	7 X 9	6. Asrama Guru	-	- x -

Sumber: Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

Jumlah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 4 Surakarta pada Pelajaran 2020/2021 adalah 181 peserta didik. Jumlah siswa kelas VIII B yang digunakan sebagai penelitian adalah 13 anak yang terdiri dari 2 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Berikut data jumlah siswa masing-masing kelas SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

Tabel 6. Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Total Siswa
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	
Tahun 2016/2017	122	6	151	6	180	6	453
Tahun 2017/2018	106	4	130	6	144	6	380

bersambung...

Lanjutan Tabel 6

Tahun 2018/2019	82	4	106	5	120	5	308
Tahun 2019/2020	60	3	81	4	103	5	243
Tahun 2020-2021	40	2	59	3	82	4	181

Sumber: Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

a. *Visi SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.* Visi SMP Muhammadiyah 4 Surakarta adalah islami berprestasi, disiplin, dan kreatif.

b. *Misi SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.* SMP Muhammadiyah 4 Surakarta memiliki misi yaitu:

- 1) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara profesional, efektif, dan efisien. Sehingga terwujudnya sumber daya insani yang berprestasi, unggul, dan kompetitif.
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk penyelenggaraan pendidikan yang kondusif, nyaman, dan humanis, dan ramah lingkungan.
- 3) Mengembangkan budaya bersih, tertib, disiplin, giat belajar, dan bekerja keras.
- 4) Mengembangkan tubuhkan pelaksanaan pengamalan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam kehidupan, sehingga terbentuk insan cendekia yang Sidiq, Amanah, Fathonah, dan Tabligh (<https://smpmuh4ska.sch.id/visi-dan-misi-2/>).

c. *Jumlah Guru SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.* Berikut daftar guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 7. Jumlah Tenaga Kerja SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

Jumlah Guru/Staff	Bagi SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap Yayasan	2 orang	
Guru Tdk Tetap	23 orang	
Guru PNS dipekerjakan (DPK)	7 orang	
Pegawai Tetap Yayasan	1 orang	
Pegawai Tidak Tetap	10 orang	

Sumber: Tata Usaha SMP Muhammadiyah 4 Surakarta

## B. Deskripsi Data

Deskripsi data dilakukan sebagai dasar perhitungan dan analisis hasil sampai penarikan kesimpulan penelitian. Pengolahan data hasil penelitian ini dilakukan untuk menentukan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Data yang dihasilkan berasal dari tes yang telah dibagikan sebelum pemberian perlakuan (*Pretest*) dan akhir kegiatan (*Posttest*) dengan menggunakan instrumen tes yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia setelah menggunakan media Audio Visual kolaborasi strategi *True or False* pada siswa Kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menerapkan *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik analisis data menggunakan *T-test* dengan menganalisis skor rata-rata sebelum (*Pretest*) dengan sesudah (*Posttest*) dengan menggunakan media Audio Visual kolaborasi strategi *True or False*. Berikut dipaparkan serangkaian data hasil uji coba instrumen maupun data hasil penelitian beserta analisisnya.

### 1. Deskripsi Data Hasil Uji Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes berjumlah 20 butir soal dengan 5 pilihan jawaban. Validitas dan reabilitas dilakukan melalui tes yang diujikan sebagai *Try Out* pada 10 siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Instrumen yang valid dan realibel kemudian digunakan sebagai alat ukur pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia terkait pelaksanaan selanjutnya. Adapun daftar nama subjek uji coba (*try out*) adalah sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 8. Daftar Subjek Uji Coba Instrumen

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Aditya Surya Saputra	Laki-laki	VIII A
2	Amania Syahida	Perempuan	VIII A
3	Dama Karang Pramesta Kesdu	Laki-laki	VIII A
4	Fahima Farah Malika	Perempuan	VIII A
5	Muhammad Fathul Iqbal	Laki-laki	VIII A

bersambung...

Lanjutan Tabel 8

6	Naufal Naafiq	Laki-laki	VIII A
7	Nisrina Adine Sihono	Perempuan	VIII A
8	Ridwan Fadhil	Laki-laki	VIII A
9	Shafar Hidayat	Laki-laki	VIII A
10	Yumna Nur Faridah	Perempuan	VIII A

a. *Validitas instrumen*. Perhitungan validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Perhitungan tersebut didasarkan pada data hasil uji coba instrumen sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Data Skor Uji Coba Instrumen Tes

Nomor Subjek	Skor Tiap Nomor Item																				Skor Total (Y)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17
3	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
7	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
8	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
N=10 ΣX	5	6	5	5	7	5	4	4	7	6	5	5	4	4	5	7	6	4	4	7	105

Data hasil uji coba instrumen tersebut kemudian dianalisis tiap item untuk menghitung validitas setiap item atau butir soal. Uraian berikut disajikan langkah-langkah untuk menghitung validitas instrumen untuk item nomor 1.

Tabel 10. Data Kerja Persiapan Perhitungan Validitas Instrumen Tes Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia untuk Item Nomor 1

Nomor Subjek	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
1	0	5	0	25	0
2	1	32	1	1024	32
3	0	22	0	484	0
4	1	40	1	1600	40
5	0	5	0	25	0
6	1	42	1	1764	42
7	1	14	1	196	14
8	0	24	0	576	0
9	0	12	0	144	0
10	1	46	1	2116	46
N=10	5	242	5	7954	174

Data yang telah diperoleh tersebut selanjutnya dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}} \\
 &= \frac{10 \cdot 174 - (5)(242)}{\sqrt{((10 \cdot 5 - (5)^2)(10 \cdot 7954 - (242)^2))}} \\
 &= \frac{1740 - 1210}{\sqrt{((50 - 25)(79540 - 58564))}} \\
 &= \frac{530}{\sqrt{((25)(20976))}} \\
 &= \frac{530}{\sqrt{524400}} \\
 &= \frac{530}{724,155}
 \end{aligned}$$

$$= 0,728$$

Perhitungan di atas diperoleh hasil koefisien korelasi item nomor 1 ( $r_{xy}$ ) = 0,72832. Hasil tersebut dikonsultasikan pada tabel dengan  $N = 10$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh angka 0,632. Hal ini berarti  $r_h > r_t$  atau  $0,728 > 0,632$ . Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa item soal nomor 1 tersebut terbukti valid dengan tingkat validitas tinggi. Perhitungan validitas untuk item berikutnya menggunakan cara-cara yang sama sebagaimana dipaparkan pada lampiran. Adapun ringkasan hasil perhitungan validitas instrumen untuk seluruh item sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 11. Ringkasan Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Tes Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,728	0,632 (5%)	Validitas tinggi
2.	0,887	0,632 (5%)	Validitas tinggi
3.	0,907	0,632 (5%)	Validitas tinggi
4.	0,728	0,632 (5%)	Validitas tinggi
5.	0,711	0,632 (5%)	Validitas tinggi
6.	0,856	0,632 (5%)	Validitas tinggi
7.	0,756	0,632 (5%)	Validitas tinggi
8.	0,913	0,632 (5%)	Validitas tinggi
9.	0,711	0,632 (5%)	Validitas tinggi
10.	0,887	0,632 (5%)	Validitas tinggi
11.	0,728	0,632 (5%)	Validitas tinggi
12.	0,856	0,632 (5%)	Validitas tinggi
13.	0,756	0,632 (5%)	Validitas tinggi
14.	0,913	0,632 (5%)	Validitas tinggi
15.	0,728	0,632 (5%)	Validitas tinggi
16.	0,711	0,632 (5%)	Validitas tinggi
17.	0,887	0,632 (5%)	Validitas tinggi
18.	0,913	0,632 (5%)	Validitas tinggi
19.	0,756	0,632 (5%)	Validitas tinggi
20.	0,711	0,632 (5%)	Validitas tinggi

b. *Reliabilitas instrumen.* Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus KR. 20 dengan instrumen yang skornya 1 dan 0. Penggunaan rumus ini memerlukan perhitungan tes yang digunakan untuk *Try Out* dengan sampel yang diambil yaitu siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4

Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun analisis butir soal sebagaimana tabel berikut.

Tabel 12. Analisis Butir Soal

No	Skor Tiap Nomor																					
Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	ST	ST2
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2	4
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	17	289
3	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11	121
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
7	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	16
8	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9	81
9	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	4
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
B	6	6	5	5	7	5	4	4	7	6	5	5	4	4	5	7	6	4	4	7	105	1715
S	4	4	5	5	3	5	6	6	3	4	5	5	6	6	5	3	4	6	6	3		
p	0,6	0,6	0,5	0,5	0,7	0,5	0,4	0,4	0,7	0,6	0,5	0,5	0,4	0,4	0,5	0,7	0,6	0,4	0,4	0,7		
q	0,4	0,4	0,5	0,5	0,3	0,5	0,6	0,6	0,3	0,4	0,5	0,5	0,6	0,6	0,5	0,3	0,4	0,6	0,6	0,3		
pq	0,24	0,24	0,25	0,25	0,21	0,25	0,24	0,24	0,21	0,24	0,25	0,25	0,24	0,24	0,25	0,21	0,24	0,24	0,21	0,21	4,74	

Rumus KR.20 yang digunakan memerlukan beberapa perhitungan. Perhitungan tersebut merupakan langkah awal yang digunakan setelah memperoleh tabel analisis butir soal. Langkah tersebut yaitu mencari jumlah standar deviasi. Standar deviasi diperoleh melalui rumus. Adapun rumus KR.20 dan standar deviasi sebagai berikut.

Rumus KR.20:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subyek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = Banyak Item

$S^2$  = Banyak deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)



Rumus Standar Deviasi:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S^2$  = varians, selalu dituliskan dalam bentuk kuadrat, karena standar deviasi kuadrat

$(\sum x)^2$  = kuadrat jumlah skor yang diperoleh peserta

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat skor yang diperoleh peserta

$N$  = banyaknya responden

Adapun perhitungan jumlah standar deviasi (varian total) dan reliabilitas instrumen *Pretest* menggunakan rumus KR.20 sebagaimana uraian berikut.

Perhitungan Standar Deviasi:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{1715 - \frac{(105)^2}{10}}{10}$$

$$S^2 = \frac{1715 - \frac{11025}{10}}{10}$$

$$S^2 = \frac{1715 - 1102,5}{10}$$

$$S^2 = \frac{612,5}{10}$$

$$S^2 = 61,25$$

Perhitungan reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR.20:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( \frac{61,25 - 4,74}{61,25} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{19} \right) \left( \frac{56,51}{61,25} \right)$$

$$r_{11} = (1,053)(0,890)$$

$$r_{11} = 0,937$$

Perhitungan di atas menunjukkan nilai koefisien reliabilitas menggunakan rumus KR.20 sebesar 0,937. Nilai tersebut diinterpretasikan dalam tabel Interval Koefisien Tingkat Hubungan untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas soal tes. Adapun Interval Koefisien Tingkat Hubungan dipaparkan sebagaimana tabel berikut.

Tabel 13. Interval Koefisien Tingkat Hubungan

Interval Koefisien Tingkat Hubungan	Kategori
0,00 – 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Tinggi
0,800 – 1,00	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel Interval Koefisien Tingkat Hubungan di atas dapat disimpulkan nilai uji reliabilitas 0,937 termasuk dalam kategori sangat tinggi, berarti instrumen soal tes pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia boleh digunakan sebagai instrumen pengumpulan data.

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 Desember 2020 di SMP Muhammadiyah 4 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 13 peserta didik. Kelas VIII B tersebut terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 2 anak perempuan.

Kegiatan penelitian ini berlangsung dibulan Desember tahun 2020 pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True Or False*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang berjenis *Pre-Eksprerimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Jenis tersebut menggunakan langkah-langkah dasar penelitian eksperimen, namun tidak ada kelas kontrol sebagai pembanding. Desain tersebut

membandingkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum dan sesudah mendapat perlakuan dengan menggunakan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Desain tersebut digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah mendapat perlakuan (*Posttest*).

Penelitian ini di dalamnya terdapat dua variabel yaitu bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False*. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan sebagaimana uraian berikut:

a. Tahap persiapan. Tahap persiapan dilaksanakan untuk mempersiapkan perlakuan yang akan diberikan pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran sebagaimana pernyataan berikut:

- 1) Menyusun proposal penelitian.
- 2) Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian.
- 3) Menyusun kisi-kisi instrumen tes.
- 4) Menyusun instrumen tes.
- 5) Menguji instrumen yang berupa tes pada peserta didik di luar sampel.
- 6) Menganalisis hasil tes yang di uji cobakan untuk mengetahui validitas item yang valid untuk dijadikan evaluasi, dan reliabilitas soal tes.
- 7) Melaksanakan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True Or False* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.
- 8) Menguji tes pada peserta didik kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True Or False*.

b. Tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dilaksanakan setelah persiapan melalui tiga kegiatan yaitu mengadakan *Pretest*, memberikan perlakuan media audio visual kolaborasi strategi *True Or False*, dan melaksanakan *Posttest*. Adapun pelaksanaan kegiatan akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mengadakan *pretest*:
  - a) Uji coba peningkatan pemahaman diawali dengan salam dan perkenalan melalui grup kelas di *WhatsApp*.
  - b) Penyampaian tujuan diadakannya uji coba peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia beserta tahap-tahap yang akan dilaksanakan.
  - c) Membagikan tes melalui *Goole Form* sebagai *Pretest* untuk dikerjakan siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta dengan waktu yang sudah ditentukan.
- 2) Memberikan perlakuan:
  - a) Materi nilai-nilai Demokrasi Indonesia disajikan dengan media audio visual yang telah diunggah di *Youtube*.
  - b) Memberikan link materi melalui grup kelas di *WhatsApp*.
  - c) Peserta didik dapat mengakses link tersebut.
  - d) Peserta didik diberi waktu kurang lebih 6 menit untuk memahami materi tersebut.
- 3) Tahapan akhir peneliti membagikan tes sebagai *Posttest* kepada siswa yang sudah diberikan perlakuan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True Or False*. Tujuan dilakukan *Posttest* untuk mengetahui perubahan yang dialami oleh peserta didik. *Posttest* dalam penelitian ini sama seperti dengan tahap awal (*Pretest*).

## C. Hasil Analisis Data

### 1. Deskripsi Data Hasil Tes

Berdasarkan skor hasil tes yang telah diperoleh, pada bagian ini akan diuraikan secara umum mengenai data hasil penelitian. Data hasil penelitian meliputi jumlah sampel, mean, median, mode, standar deviasi atau simpangan baku, varians, skor tertinggi (*maximum*), dan skor terendah (*minimum*). Adapun rincian data tersebut yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 14. Perolehan Data *Pretest* dan *Posttest*

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	13	13
Mean	51,92	84,62
Median	50	85
Mode	42,86	78,6
Standar Deviasi	24,63	7,76
Variansi	51,923	84,615
Minimum	20	75
Maximum	90	95

Berdasarkan deskripsi hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* terdapat perbedaan yaitu  $Pretest < Posttest$ . Hasil tes setelah perlakuan dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 mengalami peningkatan. Nilai rata-rata *Pretest* adalah 51,92 meningkat menjadi 84,62 ketika *Posttest*.

## 2. Deskripsi Data Selisih atau Beda

Deskripsi selisih skor dilaksanakan sebelum pelaksanaan uji normalitas. Nilai selisih dilihat dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yang digunakan sebagai pembandingan. Adapun hasil rincian hasil *Pretest* dan *Posttest* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 15. Deskripsi Selisih Skor

Nomor Subjek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1	65	95	30
2	20	80	60
3	85	95	10
4	20	75	55
5	80	90	10
6	50	80	30
7	55	85	30

bersambung...

Lanjutan Tabel 15

8	65	90	25
9	50	80	30
10	45	85	40
11	30	75	45
12	20	75	55
13	90	95	5

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data yang diolah melalui *Microsoft Excel* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 16. Deskripsi Data Selisih

Keterangan	Selisih	Valid N
N	13	13
Minimum	5	
Maximum	60	
Mean	32,7	
Standar Deviasi	17,17	
Variansi	294,67	

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji tersebut dapat diketahui setelah melakukan perhitungan menggunakan uji normalitas Lilliefors. Analisis menggunakan uji normalitas Lilliefors nilai signifikan  $L_{hitung} < L_{tabel}$  tabel Lilliefors, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti normal. Adapun hasil perhitungan data *Pretest* dan data *Posttest* secara manual menggunakan uji normalitas *Lilliefors* adalah sebagai berikut:

a. Data *Pretest*. Data *Pretest* diperoleh sebelum dilakukan *treatment*. Adapun perhitungan uji normalitas data *Pretest* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 17. Uji Normalitas *Pretest*

No	X	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]
1	20	-1,30	0,10	0,08	0,021
2	20	-1,30	0,10	0,15	0,056

bersambung...

Lanjutan Tabel 17

3	20	-1,30	0,10	0,23	0,133
4	30	-0,89	0,19	0,31	0,121
5	45	-0,28	0,39	0,38	0,005
6	50	-0,08	0,47	0,46	0,007
7	50	-0,08	0,47	0,54	0,070
8	55	0,12	0,55	0,62	0,066
9	65	0,53	0,70	0,69	0,010
10	65	0,53	0,70	0,77	0,067
11	80	1,14	0,87	0,85	0,027
12	85	1,34	0,91	0,92	0,013
13	90	1,55	0,94	1,00	0,061
Jumlah	675			Min	0,005
Mean	51,92			Max/L <sub>h</sub>	0,133
Min	20				
Max	90				
SD	24,63				

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas di atas nilai  $[F(z)-S(z)]$  atau  $L_{hitung}$  terbesar adalah 0,133, sedangkan  $L_{tabel}$  Lilliefors pada  $\alpha = 0,05$  ;  $N=13$  adalah 0,234. Hal ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  Lilliefors atau  $0,133 < 0,234$ , yang berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor *Pretest* berdistribusi normal.

b. Data *Posttest*. Data *Posttest* diperoleh sesudah dilakukan tindakan. Adapun perhitungan uji normalitas data *Posttest* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 18. Uji Normalitas *Posttest*

No	X	z	F(z)	S(z)	[F(z)-S(z)]
1	75	-1,24	0,11	0,08	0,031
2	75	-1,24	0,11	0,15	0,046
3	75	-1,24	0,11	0,23	0,123
4	80	-0,59	0,28	0,31	0,032
5	80	-0,59	0,28	0,38	0,109
6	80	-0,59	0,28	0,46	0,185

bersambung...

Lanjutan Tabel 18

7	85	0,05	0,52	0,54	0,019
8	85	0,05	0,52	0,62	0,096
9	90	0,69	0,76	0,69	0,064
10	90	0,69	0,76	0,77	0,013
11	95	1,34	0,91	0,85	0,063
12	95	1,34	0,91	0,92	0,014
13	95	1,34	0,91	1,00	0,090
Jumlah	1100			Min	0,013
Mean	84,62			Max	0,185
Min	75				
Max	95				
SD	7,76				

Berdasarkan hasil tabel uji normalitas di atas nilai  $[F(z)-S(z)]$  atau  $L_{hitung}$  terbesar adalah 0,185, sedangkan  $L_{tabel}$  Lilliefors pada  $\alpha = 0,05$  ;  $N=13$  adalah 0,234. Hal ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  Lilliefors atau  $0,185 < 0,234$ , yang berarti  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor *Pretest* berdistribusi normal.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu membandingkan data sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Uji analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan *Paired Sample T-test*. Uji analisis tersebut mempunyai syarat bahwa data harus berdistribusi normal.

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas Lilliefors. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui data berdistribusi normal, sehingga penelitian ini dapat dipastikan memenuhi persyaratan uji *Paired Sample T-test*. Adapun rumus uji *Paired Sample T-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{(N \sum D^2 - (\sum D)^2)}{N-1}}}$$



Keterangan:

$t$  =  $t_{hitung}$

$\sum D$  = Jumlah selisih hasil tes *Pretest* dan *Posttest*

$\sum D^2$  = Jumlah selisih hasil tes *Pretest* dan *Posttest* yang telah dikuadratkan

$N$  = Responden

Pengambilan keputusan analisis uji *Paired Sample T-test* yaitu nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau probabilitas  $>$  taraf signifikan 0,05. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 13 siswa, maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 0,234. Perhitungan uji *Paired Sample T-test* memerlukan perhitungan jumlah responden, selisih hasil tes *Pretest* dan *Posttest*, dan kuadratnya. Adapun tabel perhitungan uji *Paired Sample T-test* sebagaimana tabel berikut.

Tabel 19. Perhitungan Statistik

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i> (X1)	<i>Posttest</i> (X2)	D(X1-X2)	D2 (X1-X2)
1	Muhammad Faza	20	75	55	3025
2	Muhammad Naufal Abie Putra	20	75	55	3025
3	Albert Jurumana Putra	20	75	55	3025
4	Bagas Al Akbar	30	80	50	2500
5	Muhammad Imam Safei	45	80	35	1225
6	Tauhid Rahmat Setiawan	50	80	30	900
7	Taufiq Rahmat Setiawan	50	85	35	1225
8	Ridhwan Shufian Hanif	55	85	30	900
9	Raffi Akbar Putra Ardianto	65	90	25	625
10	Alifia Giri Akhiri IRamadhani	65	90	25	625
11	Kurniawan Sri Besar Suwarso	80	95	15	225
12	Afifah Maharani Salwa Putri	85	95	10	100
13	Yoan Alfandy	90	95	5	25
Jumlah		675	1100	425	180625

Berdasarkan tabel tersebut diketahui  $\Sigma D$  adalah 425 dan  $\Sigma D^2$  yaitu 180625. Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan uji *Paired Sample T-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\Sigma D}{\sqrt{\frac{(N \Sigma D^2 - (\Sigma D)^2)}{N-1}}}$$

$$t = \frac{425}{\sqrt{\frac{(13 \cdot 17425 - (425)^2)}{13-1}}}$$

$$t = \frac{425}{\sqrt{\frac{226525 - 180625}{12}}}$$

$$t = \frac{425}{\sqrt{\frac{45900}{12}}}$$

$$t = \frac{425}{\sqrt{3825}}$$

$$t = \frac{425}{61,84658438}$$

$$t = 6,871842709$$

$$t = 6,872$$

Berdasarkan perhitungan uji *Paired Sample T-test* di atas diketahui bahwa probabilitas sebesar 6,872. Langkah selanjutnya adalah membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 13, maka nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,771 pada signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil yang tersebut, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,872 > 1,771$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hipotesis alternatif diterima maka terdapat peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan.

#### D. Pembahasan

Langkah-langkah penelitian ini terdiri dari *Pretest*, perlakuan, dan *Posttest*. Langkah awal yang dilakukan adalah mengadakan *Pretest* dengan membagikan tes pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran

2020/2021. Item tes penelitian ini berjumlah 20, merupakan turunan dari 10 indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Langkah ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa sebelum diberi perlakuan. Langkah kedua yaitu memberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* mengenai nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Langkah ketiga adalah mengadakan *Posttest*, bertujuan untuk mengetahui hasil setelah dilakukan perlakuan yang kemudian dibandingkan dengan hasil *Pretest*.

Hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata *Pretest* adalah 51,92 dan meningkat 32,7 menjadi 84,64 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 50 meningkat menjadi 85 pada *Posttest*. Nilai mode pada *Pretest* sebesar 20 meningkat menjadi 75 pada *Posttest*. Nilai tertinggi pada *Pretest* sebesar 90 meningkat menjadi 95 pada *Posttest*. Nilai terendah pada *Pretest* sebesar 20 meningkat menjadi 75 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil data *Pretest* dan *Posttest* kemudian dibandingkan dengan perolehan nilai sebesar 32,7.

Uji normalitas untuk mengetahui tingkat normalitas data *Pretest* dan *Posttest* menggunakan uji normalitas Lilliefors. Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai  $[F(z)-S(z)]$  sebesar 0,133. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  Lilliefors pada  $\alpha = 0,05$  ;  $N=13$  adalah 0,234, sehingga diketahui bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  Lilliefors atau  $0,133 < 0,234$ , yang berarti  $H_a$  diterima. Uji normalitas pada *Posttest* diperoleh nilai  $[F(z)-S(z)]$  sebesar 0,185. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  Lilliefors pada  $\alpha = 0,05$  ;  $N=13$  adalah 0,234, sehingga diketahui bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  Lilliefors atau  $0,185 < 0,234$ , yang berarti  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian hipotesis dan diketahui bahwa nilai *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal, maka syarat untuk melakukan uji t *Paired Sample T-test*. Hasil nilai uji t *Paired Sample T-test* diketahui bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $6,872 > 1,771$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021 antara

sebelum (*Pretest*) dan setelah (*Posttest*) diberi perlakuan dengan menggunakan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuliana (2013), yang menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Demokrasi pembelajaran PKN di SMP Negeri 3 Gringsing Batang telah dilaksanakan dengan baik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Ridhwan (2016), yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peninggalan sejarah di kelas V MIN Miruk Aceh Besar. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Diarti (2017), yang menunjukkan bahwa ada peningkatan partisipasi belajar PKN dengan menggunakan strategi *True or False* pada siswa kelas IV SD 25 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. Ketiga penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini, sehingga penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Kegiatan penelitian selalu mempunyai beberapa keterbatasan, tak terkecuali pada penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### **1. Keterbatasan Media dan Strategi**

Penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Apabila menggunakan kolaborasi media dan strategi yang lain belum dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia.

##### **2. Keterbatasan Materi**

Pada penelitian ini hanya terbatas pada materi nilai-nilai Demokrasi Indonesia. Penggunaan media audio visual kolaborasi strategi *True or False* belum tentu berhasil apabila menggunakan materi lain.

### 3. Keterbatasan Sasaran

Penelitian ini terbatas pada sasaran kelas VIII B SMP Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021. Apabila media audio visual kolaborasi strategi *True or False* diterapkan pada sasaran yang lain belum tentu berhasil.

### 4. Keterbatasan Waktu

Waktu yang diberikan pada penelitian ini hanya 30 menit. Langkah tersebut diambil untuk menyikapi kondisi pandemi (Pembelajaran Jarak Jauh). Keseluruhan waktu harus dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, *Pretest*, tindakan, dan *Posttest*. Hal tersebut membuat peneliti harus dapat memanfaatkan waktu dengan optimal berdasarkan situasi dan kondisi tersebut.